

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI EKSTRAKURIKULER
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
MUHAMMAD HARIZKA RAHMANTO
NIM 10502242002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI EKSTRAKURIKULER
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
MUHAMMAD HARIZKA RAHMANTO
NIM 10502242002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” yang disusun oleh Muhammad Harizka Rahmanto, NIM 10502242002 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 7 Maret 2012

Pembimbing



Suparman, M.Pd.

NIP. 1949123119780 3 004

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Maret 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

**Nama
Tangan**

Suparman, M.Pd.

Drs. Abdul Halim Sunawi

Masduki Zakaria, M.T

Jabatan

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji

Penguji Utama

Tanda

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, Maret 2012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNY



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Harizka Rahmanto

NIM : 10502242002

Program Studi : Pendidikan Elektronika-S1

Fakultas : Teknik

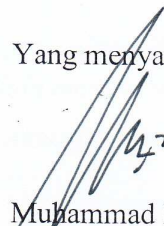
Judul Tugas Akhir : “PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2012

Yang menyatakan,



Muhammad Harizka R.

NIM. 10502242002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“ Memberi sebanyak-banyaknya untuk hal yang bermanfaat ”
(my self)*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah: 6)*

“Jadilah diatas rata-rata”

*"Bermimpilah anda setinggi langit, karena jika seandainya anda terjatuh
maka anda akan terjatuh diantara bintang-bintang..."*

*"Pemikiran yang realistis bila diteruskan akan menghasilkan pesimisme.
Maka idealis itu perlu menamaninya..."*

*"Hari ini adalah besok yang anda khawatirkan. Apa maksudnya? Nikmati
hari ini sambil terus merajut cerita diri... :D"*

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini Aku persembahkan kepada :

*Allah SWT, Papah, Mamah, Aa gugun, adekku Rian dan seluruh keluarga-
ku atas doa dan kasih sayangnya.*

*Wanita yang ada didalam hidupku, yang selalu memberikan semangat dan
inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini _Ena Smile ^_^.*

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI EKSTRAKURIKULER
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh
MUHAMMAD HARIZKA RAHMANTO
NIM 10502242002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pegurus Organisasi Ekstrakurikuler, pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pegurus Organisasi Ekstrakurikuler; pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pegurus Organisasi Ekstrakurikuler.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah Siswa Pegurus Organisasi Ekstrakurikuler di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Prestasi Belajar Siswa Pegurus Organisasi Ekstrakurikuler. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas data, uji linieritas dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan untuk pengujian hipotesis ke tiga menggunakan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Pegurus Organisasi Ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar (-0.066), $p\text{-value}$ 0.561 > 0.05, koefisien determinan (r^2_{x1y}) sebesar 0.0043, t_{hitung} sebesar (-0.584) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.991; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pegurus Organisasi Ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0.309, $p\text{-value}$ 0.005 < 0.05, koefisien determinan (r^2_{x2y}) sebesar 0.095, t_{hitung} sebesar 2.870 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.991; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pegurus Organisasi Ekstrakurikuler. Hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} sebesar 4,534 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,115 atau probabilitas 0,014. Dengan koefisien determinan sebesar ($R^2_{x1,2y}$) sebesar 0.105 ini berarti bahwa 10.5% sumbangan Prestasi Belajar Siswa ditentukan dari Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Siswa. Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler memberikan sumbangan efektif 0.65% dan Motivasi Belajar Siswa memberikan sumbangan efektif 9.85%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini tepat waktu. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor UNY.
2. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Bapak Drs. Suparman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Masduki Zakaria, M.T, selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak Drs. Aragani Mizan Zakaria, selaku Kepala Sekolah dan para guru serta staf karyawan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantuan untuk mengadakan penelitian.
7. Orang tua selaku guru terbaik dan motivasi tertinggi dalam hidup.
8. Sahabat-sahabat kelas PKS HoLic Pendidikan Teknik Elektronika 2010 yang selalu memberikan inspirasi, motivasi dan bantuannya dalam proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Teknik Elektronika UNY angkatan 2006, 2007, 2008, 2009 yang tergabung dalam keluarga besar Himpunan Mahasiswa Elektronika dan Informatika.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan laporan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 10 Maret 2012

Penulis



Muhammad Harizka R.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah....	10
2. Motivasi Belajar Siswa	15
3. Prestasi Belajar Siswa.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
D. Paradigma Penelitian	37
E. Populasi Penelitian	39
F. Metode Pengumpulan Data.....	40
G. Instrumen Penelitian	41
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	42
I. Uji Coba Instrumen.....	45
J. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.....	58
B. Analisis Data.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
C. Implikasi	97

DAFTAR PUSTAKA	99
----------------------	----

LAMPIRAN.....	101
---------------	-----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban.....	41
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen.....	42
Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	45
Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	46
Tabel 5. Kriteria Kecenderungan	49
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah	63
Tabel 7. Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah	67
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	65
Tabel 9. Kategori Motivasi Belajar Siswa di Sekolah	70
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa.....	71
Tabel 11. Kategori Prestasi Belajar Siswa	74
Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas.....	76
Tabel 14. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas	78
Tabel 15. Ringkasan Hasil Korelasi (X_1 -Y).....	80
Tabel 16. Ringkasan Hasil Korelasi (X_2 -Y).....	82
Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Ganda.....	84
Tabel 18. Ringkasan Penghitungan SR dan SE	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	38
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah	62
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	68
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa.....	72
Gambar 5. Regresi Berganda	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian
Lampiran 2. Analisis Instrumen
Lampiran 3. Data Penelitian.....
Lampiran 4. Uji Prasyarat Analisis
Lampiran 5. Hasil Analisis.....
Lampiran 6. Surat.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu, teknologi dan kesenian.

Tujuan pendidikan yang kita harapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kepribadian yang mantap, serta mandiri. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga Negara agar dapat berperan aktif dalam menajalani kehidupan, cerdas, aktif, kreatif, terampil, jujur, disiplin dan bermoral tinggi.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, telah ditegaskan mengenai tujuan pendidikan nasional adalah :

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa (Pendidikan Karakter) yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, mulai dari SD, SMP, SMA/SMK bahkan sampai Perguruan Tinggi. Jalur pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah, melalui kegiatan belajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan, seperti kursus komputer, memasak, menjahit, dll.

Potensi yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki. Cara mengembangkan potensi bergantung kepada keinginan yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi setiap pribadi masing-masing. Motivasi merupakan suatu kondisi yang dimiliki oleh setiap siswa untuk bertindak laku. Menurut W.S. Winkel (1983:29) siswa yang sudah duduk di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan harusnya lebih dipengaruhi oleh motivasi instrinsik, karena siswa tersebut sudah mempunyai kesadaran pentingnya belajar untuk masa depan. Namun dalam realita masih banyak siswa yang belum dipengaruhi oleh motivasi instrinsik tersebut. Berdasarkan hal-hal tersebut, sehingga guru mempunyai peran penting untuk mengembangkan motivasi instrinsik tersebut.

Motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa pun berbeda-beda, terutama motivasi dalam hal belajar atau sering disebut dengan motivasi belajar. Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow (1948) yang diterjemahkan oleh Kasijan (1984:360) motivasi dalam belajar harus dibantu dengan bimbingan untuk memahami arti dalam kegiatan belajar agar siswa tersebut mempunyai keinginan untuk mempelajari yang seharusnya dipelajari. Jika keinginan setiap siswa dalam belajar dan didukung oleh bimbingan yang sesuai maka motivasi siswa dalam belajar pun akan semakin meningkat sehingga tujuan dari motivasi pun juga akan tercapai, yaitu prestasi belajar.

Menurut B. R. Bugelski (1956) yang diterjemahkan oleh Kasijan (1984:361) motivasi sangat berhubungan erat dengan perhatian dan sikap guru berperan sangat penting untuk mendorong siswa agar dapat belajar dengan penuh perhatian. Dengan demikian, guru merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi siswa.

Prestasi Belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi motivasi, intelegensi, penguasaan keterampilan, dan minat terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi cara mendidik orang tua, lingkungan rumah, keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa yang lain, disiplin sekolah, dan bentuk kehidupan masyarakat.

SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang mempunyai visi Menciptakan sekolah dengan Standar Internasional dalam rangka untuk mendapatkan hasil sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, sebagai lembaga pendidikan formal dapat diketahui salah satu tujuan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta adalah mencetak sumber daya manusia yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa antara lain adalah Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mendorong pembentukan sikap yang akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam berorganisasi. Hal ini dikarenakan peran serta siswa dalam kegiatan tersebut dipengaruhi oleh faktor intern siswa, yaitu minat terhadap suatu objek tertentu. Dengan demikian melalui kegiatan yang diikutinya, mereka mempunyai kesempatan untuk mempelajari lebih lanjut suatu objek yang bermanfaat bagi dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah suatu organisasi yang merupakan tempat untuk mengadakan interaksi sosial dengan siswa lain maupun guru, karena organisasi tersebut merupakan wadah bagi siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam mencapai tujuan dengan pengawasan dari guru pembimbing ekstrakurikuler.

Perlu disayangkan dan tidak seperti yang diharapkan bahwa dalam kenyataannya keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kadang adanya unsur keterpaksaan, sehingga pemahaman tentang ekstrakurikuler bagi siswa bukan merupakan kegiatan yang digunakan sebagai

penyalur dari bakat dan minat mereka sendiri melainkan karena unsur keterpaksaan dan pengaruh dari teman-teman. Tidak menutup kemungkinan karena terlalu aktifnya siswa untuk mengikuti kegiatan sehingga hampir seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah diikuti.

Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta tidak terlepas dari persoalan tersebut, yaitu keinginan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang belum mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar, sehingga Prestasi Belajar Siswa yang dicapai siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

1. Prestasi Belajar Siswa yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan.
2. Rendahnya pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
3. Belum optimalnya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
4. Keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kadang adanya unsur keterpaksaan.
5. Motivasi Belajar yang belum kuat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, begitu banyak dan luas permasalahan yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Siswa. Namun tidak semua masalah dapat diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu sehingga peneliti membatasi masalah pada dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa yaitu Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ektrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ektrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ektrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ektrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ektrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Mengetahui Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap

Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ektrakurikuler SMK Negeri 2
Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama masalah proses belajar mengajar di sekolah dan sumber daya manusia.
- b. Menambah khasanah bahan pustaka baik di tingkat program, fakultas maupun universitas.
- c. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lebih banyak.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru sebagai motivator yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang seefektif mungkin dan membagi waktu dengan baik agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan siswa tentang perlunya Motivasi Belajar yang menunjang usaha demi tercapainya tujuan belajar dan cita-cita yang mencapai Prestasi Belajar yang tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

a. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26) keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Menurut Sanjaya (2007:101-106) aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah. Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Umum (2006:8) bahwa :

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Depdiknas RI (2006:3) memaparkan bahwa :

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperbaiki kondisi sekolah/madrasah.

Keaktifan Siswa dalam Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan atau aktivitas yang merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Dimana semua kegiatan dalam ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan di sekolah.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang merupakan alat dari pengalaman belajar memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah menurut Winarno Hani Seno (1991:8) yaitu :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik dari segi kognitif, afektif, dan segi psikomotor siswa.
- 2) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

- 3) Dapat mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Menurut E. Mulyasa (2003:38) untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, prinsip kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

- 1) *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- 5) *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Menurut E. Mulyasa (2003:56) jenis kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

- 1) *Krida*, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- 2) *Karya ilmiah*, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- 3) *Latihan/lomba keberbakatan/prestasi*, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- 4) *Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar*, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya

Berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak semuanya dilaksanakan di tiap sekolah. Hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, imajinasi guru dan kepala sekolah, fasilitas yang tersedia, dan biaya yang dapat terkumpul. Oleh sebab itu antara satu sekolah dengan sekolah yang lain mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda. Untuk dapat mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, menurut Winarno Hani Seno (1991:9) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat siswa sehingga siswa akan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermakna.
- 3) Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan semaksimal mungkin, sehingga program ekstrakurikuler dapat mencapai tujuan dari kegiatan itu sendiri.
- 4) Faktor-faktor kemampuan pelaksanaan dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan yang diselenggarakan.
- 5) Sasaran dari pelaksanaan kegiatan adalah semua siswa atau sebagian siswa dalam lingkup pendidikan.

Berpedoman hal tersebut diharapkan setiap sekolah akan dapat mempersiapkan program yang akan dilaksanakan. Selain itu hal yang baku adalah adanya koordinasi antara kepala sekolah, wali kelas, guru maupun pihak yang terkait. Demikian juga perlu diingat bahwa adanya keterbatasan siswa antara lain segi mental, fisik, fasilitas dan biaya, maka dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat dilaksanakan baik secara individu maupun secara kelompok. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan secara individu diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan, penyaluran bakat dan minat siswa, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara

berkelompok diharapkan dapat memberikan wadah dalam rangka pembinaan terhadap pengabdian kemasyarakatan. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler perlu dilaksanakan di setiap sekolah dan diikuti oleh semua siswa.

c. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Tanpa disadari atau tidak kegiatan ekstrakurikuler banyak memberikan sumbangan terhadap siswa, karena kemampuan dari setiap siswa dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh lamanya belajar, tetapi juga oleh keanekaragaman kegiatan dalam belajar. Menurut Millder Mayer dan Patrick yang dikutip oleh Percy E. Birrup (1984:123) yang mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan yang berarti terhadap siswa, diantaranya :

- a. *To provide opportunities for the pursssss of estabilished interest and the development of new interest.*
- b. *To educate for the citizen ship throught experience and insight stress leadership, fellowship, cooperation, and independent action.*
- c. *To develop school spirit and moral.*
- d. *To provide opportunities for satisfying the regions urge of children and youth.*
- e. *To encourage moral and spiritual development.*
- f. *To strength than the mental and physical health of student.*

- g. *To provide opportunities for student to exercise their creative capacities more fully.*

Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa dalam memberikan kesempatan terhadap siswa untuk mengembangkan minat baru, menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara melalui pengalaman-pengalaman pada berbagai aspek kegiatan, kerjasama, dan kegiatan mandiri.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh masing-masing sekolah dapat menumbuhkan semangat dan moral siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh kepuasan bekerja sama dalam kelompok, meningkatkan kekuatan mental dan jasmani, mengenal lingkungan dengan senyatanya, serta yang paling penting dapat memperluas hubungan dan pergaulan serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas secara lebih baik.

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung seseorang dalam mengerjakan atau mempelajari sesuatu hal, sehingga mempengaruhi seseorang dalam pencapaian sebuah prestasi belajar. Istilah motivasi sering disamakan dengan istilah motif. M. Ngalim Purwanto (1984:64) menyatakan motif adalah sesuatu yang mendorong seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Selain itu seperti yang dikatakan oleh Sartain dalam buku *Psychology Understanding of Human Behaviour*

yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto (1984:64) motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku/perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang. Dengan demikian motif adalah sesuatu hal yang mendorong seseorang untuk mengerjakan sesuatu hal.

Adapun pengertian motivasi menurut McDonald yang dikutip oleh Wasty Soemanto (2006:203) motivasi sebagai sebuah perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Definisi tersebut berisi tiga hal, yaitu (1) motivasi dimulai dengan sistem perubahan tenaga dalam diri seseorang, (2) motivasi ditandai oleh dorongan afektif, (3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut James O. Whittaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto, (2006:205), motivasi adalah kondisi atau keadaan untuk memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku untuk mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Namun menurut Ghuthrie yang dikutip oleh Wasty Soemanto (2006:206), motivasi hanyalah menimbulkan variasi respons pada individu, dan apabila dihubungkan dengan hasil belajar, motivasi tersebut bukan merupakan instrumen dalam belajar tetapi hanyalah penyebab dari variasi reaksi. Berdasarkan definisi motivasi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi untuk memberikan

dorongan dalam melakukan suatu hal untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

Adapun menurut Sugihartono, dkk (2007:78) motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting untuk pencapaian prestasi belajar siswa, karena motivasi belajar yang tinggi akan terlihat dari ketekunan yang tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan oleh beberapa kendala. Motivasi tinggi tersebut dapat ditemukan dalam sikap siswa, antara lain: (1) tingginya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar, (2) tingginya keterlibatan afektif siswa dalam belajar, (3) tingginya upaya siswa untuk menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar. W.S. Winkel (1983:27) mengemukakan motivasi belajar adalah daya penggerak secara keseluruhan yang berasal dari dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut hingga tujuan yang dikehendaki siswa akan tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas dengan demikian motivasi belajar adalah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi-motivasi untuk belajar yang muncul dari dalam diri seseorang terdapat berbagai macam hal. Apabila dilihat dari beberapa sudut pandang, para ahli psikologi berusaha untuk menggolongkan motif-

motif yang ada di dalam diri individu ke dalam beberapa golongan. Menurut Sartain yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto (1984:66) membagi motif-motif tersebut menjadi dua golongan, yaitu: (1) *physiological drive*, (2) *social motives*. *Physiological drive* adalah sebuah dorongan yang bersifat fisiologis seperti lapar, haus, lapar seks, dan sebagainya. Sedangkan untuk *social motives* adalah dorongan yang hubungannya dengan individu yang lain dalam masyarakat, seperti dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik (etika), dan sebagainya. Jadi kedua golongan motif tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Woodworth yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto (1984:67) menyatakan bahwa motif-motif pada seseorang berkembang melalui kematangan, latihan, dan belajar.

Menurut Wasty Soemarno (2006:207) mengemukakan bahwa motivasi memiliki dua elemen, yaitu elemen dalam (*inner component*), elemen luar (*outer component*). Elemen dalam (*inner component*) adalah elemen yang berupa perubahan yang terjadi dari dalam diri seseorang. Perubahan ini berupa keadaan tidak puas atau ketegangan psikologis. Elemen luar (*outer component*) adalah elemen yang mengarahkan tingkah laku seseorang yang berada di luar diri seseorang tersebut untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut M. Sobry Sutikno (<http://www.bruderfic.or.id/h-129/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa.html>) menyebutkan bahwa motivasi belajar ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi

ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam individu itu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar diri individu karena adanya paksaan atau dorongan dari orang lain sehingga individu tersebut mempunyai kemauan untuk melakukan sesuatu atau belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu motivasi belajar yang berasal dari dalam diri individu/siswa (motivasi instrinsik) dan motivasi belajar yang berasal dari luar diri individu/siswa (motivasi ekstrinsik). Kedua macam motivasi belajar tersebut sangat berperan penting bagi pencapaian tujuan belajar siswa dan mempunyai keterkaitan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Brophy (2004) yang dikutip oleh Anonim (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17468/3/Chapter%20II.pdf>) terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu: (1) harapan guru, (2) instruksi langsung, (3) umpan balik (*feedback*) yang tepat, (4) penguatan atau hadiah, (5) hukuman.

Pendukung kelima faktor di atas, Sardiman (2000) yang dikutip oleh Anonim (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17468/3/Chapter%20II.pdf>) menyatakan bahwa bentuk dan cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar adalah:

(1) pemberian angka, hal ini disebabkan karena banyak siswa belajar dengan tujuan utama yaitu untuk mencapai angka/nilai yang baik; (2) persaingan/kompetisi; (3) *Ego-involvement*, yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri; (4) memberi ulangan, hal ini disebabkan karena para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan; (5) memberitahukan hasil, hal ini akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar terutama kalau terjadi kemajuan; (6) pujian, jika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, hal ini merupakan bentuk penguatan positif.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:97) yang dikutip oleh Riris Purnomowati (2006) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi

Berdasarkan emansipasi kemandirian, keinginan dapat memperbesar kemauan semangat belajar, sedangkan dari segi pembelajaran pujian atau hadiah atau juga dengan hukuman dapat menjadikan sebuah keinginan menjadi sebuah kemauan, kemudian menjadikan lagi menjadi sebuah cita-cita. Cita-cita tersebut dapat memperkuat motivasi instrinsik maupun ekstrinsik, karena dengan tercapainya cita-cita maka seorang siswa dapat mengaktualisasikan diri.

2. Kemampuan siswa

Keinginan seorang siswa harus disertai dengan sebuah kemampuan untuk mencapainya karena kemampuan tersebut akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani. Kondisi-kondisi tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seorang siswa dengan kondisi jasmani dan rohani yang sehat, maka siswa tersebut akan perhatian terhadap belajar, sedangkan siswa dengan kondisi yang sebaliknya maka siswa tersebut akan mengganggu perhatian belajar.

4. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat meliputi keadaan alam, lingkungan rumah, lingkungan sekolah, teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, ketertiban dalam bergaul perlu dipertinggi dalam kualitas mutu, karena lingkungan yang aman, tertib, indah, tenteram, maka motivasi siswa dalam belajar akan meningkat.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Pergaulan dengan teman sebaya akan berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan rumah, dan lingkungan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar,

majalah, radio, televisi, dan film semakin dapat dijangkau oleh siswa. Kesemua lingkungan tersebut dapat mendinamiskan motivasi belajar. Guru yang profesional diharapkan mampu memanfaatkan surat kabar, majalah, siaran radio, televisi, dan sumber belajar di sekitar sekolah untuk memotivasi belajar siswa.

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru dapat terjadi di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Upaya untuk pembelajaran siswa di sekolah meliputi: (a) membudayakan tertib sekolah, (b) membina disiplin belajar, (c) membina belajar tertib dalam bergaul, (d) membina belajar tertib di lingkungan sekolah

W.S. Winkel (1983:29) mengemukakan bahwa siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) lebih dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik, sedangkan siswa yang sudah duduk di bangku Sekolah Menengah Atas/Kejuruan seharusnya lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, karena siswa tersebut sudah mempunyai kesadaran pentingnya belajar untuk masa depan. Namun dalam realita masih banyak siswa yang belum dipengaruhi oleh motivasi intrinsik tersebut. Berdasarkan hal-hal tersebut, guru mempunyai peran penting untuk mengembangkan motivasi intrinsik tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah pemberian pujian, hukuman dan umpan balik

yang positif untuk menumbuhkan motivasi untuk terus belajar siswa semakin meningkat.

d. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar

Pentingnya motivasi untuk belajar dalam pencapaian tujuan yang diharapkan oleh siswa, maka motivasi merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Motivasi ini harus dimulai dari diri siswa itu sendiri. Motivasi dari dalam diri siswa merupakan hal yang paling penting, karena apabila siswa tersebut tidak mempunyai kesadaran dalam belajar maka motivasi itu tidak akan tumbuh, walaupun faktor dari luar diri siswa sudah mendukung. Maka dari itu harus terdapat upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar.

Membangkitkan motivasi belajar siswa tidaklah mudah. Guru merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena guru merupakan orang yang berperan penting dalam proses belajar siswa. Namun apabila guru tidak paham dengan yang diinginkan oleh siswa, maka motivasi tersebut tidak bisa ditumbuhkan dari dalam diri siswa. Motivasi tersebut dapat ditumbuhkan salah satunya dengan cara guru memberikan *reward* pada siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Tadjab (1994:103) yang dikutip oleh Agustin Wardiyati (2006) cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah:

(1) menjelaskan kepada siswa, alasan suatu bidang studi dimasukkan dalam kurikulum dan kegunaannya untuk kehidupan; (2) mengkaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa di luar lingkungan sekolah; (3) menunjukkan antusias dalam mengajar bidang studi yang dipegang; (4) mendorong siswa untuk memandang belajar di sekolah sebagai suatu tugas yang tidak harus serba menekan, sehingga siswa mempunyai intensitas untuk belajar dan menjelaskan tugas dengan sebaik mungkin; (5) menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa; (6) memberikan hasil ulangan dalam waktu sesingkat mungkin; (7) menggunakan bentuk-bentuk kompetisi (persaingan) antar siswa; (8) menggunakan intensif seperti pujian, hadiah secara wajar.

Selain itu menurut Sardiman yang dikutip oleh Agustin Wardiyati, (2006) terdapat beberapa macam cara untuk menubuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa bentuk dan motivasi tersebut, yaitu: (1) pemberian angka, (2) pemberian hadiah, (3) kompetisi, (4) pemberian ulangan, (5) pemberian pujian, (6) pemberian hukuman, (7) pemberian hasrat untuk belajar, (8) pemberian minat, (9) penyampaian tujuan yang diakui.

W.S. Winkel (1983:30) mengemukakan bahwa upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam menumbuhkan motivasi instrinsik pada siswa, yaitu: (1) menjelaskan mengenai tujuan dan kegunaan mempelajari suatu pelajaran yang diajarkan, (2) menunjukkan

antusiasme dan menggunakan prosedur mengajar yang sesuai, (3) memberikan materi pelajaran yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, (4) menjaga disiplin belajar di dalam kelas, dan (5) membagikan hasil PR dan ulangan dalam waktu yang singkat. Selain itu guru dapat memberikan inisiatif lain untuk menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, diantaranya adalah dengan menggunakan pujian berdasarkan prestasi, dan hukuman asalkan tidak menyakitkan siswa. Inisiatif-inisiatif tersebut digunakan untuk menggerakkan siswa belajar.

Menurut W.S Winkel (1983:31) guru di SMA/SMK harus bisa membuat siswa senang dalam belajar, antara lain: (1) membina hubungan yang baik/akrab dengan siswa, (2) menyajikan materi pelajaran yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, (3) menggunakan alat-alat pendukung pembelajaran, dan (4) bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat usaha-usaha dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan cara menjelaskan mengenai tujuan dan maksud dari sebuah pembelajaran, menggunakan variasi metode pembelajaran, memberikan materi pelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa, memberikan pujian bagi siswa yang berprestasi dan hukuman bagi siswa yang melanggar, menerapkan disiplin belajar siswa.

3. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan masalah bagi tiap-tiap individu maka tidak mengherankan bila belajar merupakan istilah yang tidak asing di telinga kita. Walaupun bukan istilah yang asing pengertian belajar belum mempunyai batasan yang seragam. Menurut Slameto, “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (2003:20).

Menurut Hilgrad dan Bower yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto mengemukakan pengertian belajar sebagai berikut :

Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya). (2006:84)

Berdasarkan berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap atau permanen, yang diperoleh dari hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut tidak hanya

bertambahnya ilmu pengetahuan, namun juga berwujud keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian dan lain-lain.

Lebih lanjut Sumadi Suryabrata (2002:232) mengemukakan bahwa:

- 1) Belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavioral*, aktual maupun potensial)
- 2) Perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru
- 3) Perubahana itu terjadi karena usaha dengan sengaja.

Menurut Ngalim Purwanto (2006:85) ada beberapa elemen penting yang menggambarkan ciri-ciri pengertian belajar, yaitu :

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik.
- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yan terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan dan kematangan tidak dianggap sebagai suatu hasil belajar seperti perubahan yang terjadi pada bayi.
- 3) Untuk dapat disebut sebagai belajar maka perubahan itu relatif mantap, harus merupakan akhir suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun. Ini berarti kita harus mengesampingkan perubahan-perubahan

tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi, kekalahan, adaptasi, ketajaman, perhatian atau kepekaan seseorang yang biasanya hanya berlangsung sementara.

Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.

b. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Keberhasilan kegiatan belajar siswa dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh dan dilaporkan dalam bentuk rapor secara periodik. Angka-angka tersebut mencerminkan prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Nilai secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Saifudin Azwar mengatakan bahwa pengertian “prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan predikat keberhasilan, dan semacamnya” (1996:164).

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai suatu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang lazimnya ditunjukkan dengan angka nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru dalam bentuk rapor yang diberikan secara periodik. Dengan kata lain prestasi dapat disimpulkan sebagai perubahan pada diri individu yang meliputi bukti usaha yang telah dicapai.

Prestasi belajar oleh Zainal Arifin dikatakan penting untuk dipermasalahkan karena mempunyai beberapa fungsi utama, yaitu :

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. (1993:3)

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar tersebut, maka sangat penting mengetahui prestasi belajar anak didik, baik secara perseorangan maupun kelompok. Adanya prestasi dapat dijadikan motivator dan faktor pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan pengertian Prestasi Belajar Siswa adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian yang diberikan oleh guru.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam diri maupun dari luar dirinya.

Sehubungan dengan hasil belajar Dalyono mengemukakan “faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar diantaranya :

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar, dan keaktifan.
- 2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) seperti keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekolah.” (2001:55)

Menurut M. Ngalim Purwanto (2003:107) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

- 1) Faktor dari dalam meliputi :
 - a) Fisiologi dari kondisi fisik dan kondisi panca indera.
 - b) Psikologi terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor dari luar meliputi :
 - a) Lingkungan yang terdiri dari alam sosial.
 - b) Instrumen yang terdiri dari kurikulum atau bahan pelajaran, guru pengajar dan fasilitas serta administrasi atau manajemen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada faktor internal yaitu Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Salam dengan judul “Hubungan Kegiatan Estrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ada kecenderungan semakin sering atau banyak seorang siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin baik prestasi belajarnya. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,815$, kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel 5 % *product moment*, ternyata hasilnya lebih besar yaitu $r_{xy} = 0,815 >$ dari r tabel = 0,362. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel Kegiatan Ekstrakurikuler, sedangkan perbedaannya adalah pada subjek dan tahun penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Vina Arsyidiyanti dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $27,047 > 3,96$ pada taraf signifikansi 5%, koefisien prediktor X_1 0,773, konstanta 15,135 r_{xy} sebesar 0,515 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,265. Sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar 16,13% dan sumbangan relatif sebesar

39,04%. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur Motivasi Belajar, sedangkan perbedaannya adalah pada subjek dan tahun penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anindita Dianingtyas dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajar 2009/2010”. Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga t_{hitung} sebesar 2,203 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 atau probabilitas $0,030 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga t_{hitung} sebesar 2,163 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 atau probabilitas $0,033 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga F hitung 49,340 lebih besar dari harga F_{hitung} sebesar 6,899 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,095 atau probabilitas $0,002 < 0,05$.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah dan merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Dimana semua kegiatan dalam ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan menumbuhkembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggungjawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah.

Peranan Keaktifan siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler merupakan pendorong bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan pengalaman yang diperoleh dalam organisasi, siswa mempunyai peluang yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang baik karena secara tidak langsung siswa dapat menggabungkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam organisasi ke dalam mata pelajaran-mata pelajaran yang diperoleh di dalam kelas.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Motivasi Belajar dapat berfungsi sebagai pendorong pencapaian Prestasi Belajar Siswa. Setiap orang mempunyai motivasi untuk belajar, baik itu berupa motivasi dalam diri maupun dari luar dirinya. Motivasi Belajar ini mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar yaitu Prestasi Belajar Siswa. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki Motivasi Belajar yang tinggi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan prestasi yang baik. Usaha yang tekun dan didasari adanya Motivasi Belajar menyebabkan siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Motivasi Belajar siswa akan turut menentukan pencapaian prestasi belajarnya.

3. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Prestasi Belajar Siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan pendorong bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan pengalaman yang diperoleh dalam organisasi, siswa mempunyai peluang yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang baik karena secara tidak langsung siswa dapat menggabungkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam organisasi ke dalam mata pelajaran-mata pelajaran yang diperoleh di dalam

kelas, demikian juga dengan Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teoritis di atas, maka disusun hipotesis penelitian berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Selain itu penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2005:7). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang beralamat di JL. Stembayo Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 1 Desember 2011 sampai 16 Januari 2012.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa.

Prestasi Belajar Siswa adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai ulangan harian semester yang diberikan oleh guru.

2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah diukur berdasarkan waktu kegiatan, kedudukan dalam organisasi, alasan mengikuti kegiatan dan tujuan aktivitas.

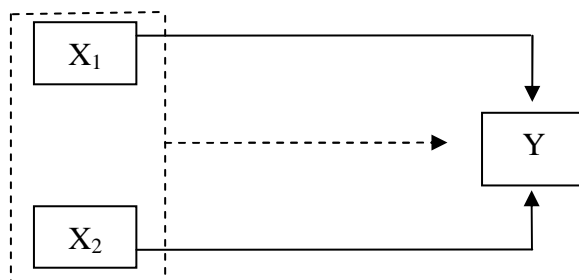
b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan rasa ingin tahu siswa, Ulet dalam menghadapi kesulitan, cita-cita masa depan, ketekunan dalam belajar, dan kepuasan dalam belajar.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola fikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2006:5). Variabel dalam penelitian

ini ada tiga yaitu, Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Penelitian ini akan meneliti bagaimanakah pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Paradigma dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar Siswa

—————> : Garis korelasi (pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa, dan pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa)

-----> : Garis korelasi ganda (pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa)

E. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pengurus organisasi ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta tahun ajar 2010/2011. Organisasi Ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta terdiri dari Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Pecinta Alam SHC, Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis Lapangan), Kerohanian/IRMA (Ikatan Remaja Masjid Al-Furqon), Koperasi Sekolah (KOPSIS), Karawitan, Teater, dan Pencak Silat, yang berjumlah 80 Siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa "apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi". Karena subyek penelitian kurang dari 100 maka penelitian populasi dapat diterapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, semua digunakan sebagai subyek penelitian. Oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:222) metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk teknik mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuisisioner)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan tertutup. kuesioner tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto (2006: 158) menyatakan bahwa “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 yang telah menempuh pelajaran dengan melihat nilai ulangan harian yang dimiliki guru.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002: 136). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan variabel Motivasi Belajar. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Suharsimi Arikunto, 2002:180). Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* (✓). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No Butir Posistif	No butir Negatif
1	Keaktifan Siswa dalam kegiatan Ektrakurikuler	Jumlah kegiatan	1,2,3	
		Waktu kegiatan	4,5,6	
		Kedudukan dalam Organisasi	7,8	
		Alasan aktif kegiatan	9,10,11,12	
		Tujuan aktivitas	14,15,16,17	
2	Motivasi Belajar Siswa	Rasa ingin tahu	1,2,5	3,4,6
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	8,9	7
		Cita-cita masa depan	10,11,12	
		Ketekunan dalam belajar	13,15	14
		Semangat dalam belajar	16,17,18,19,20,21,22	
Jumlah			34	5

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006: 168) mengemukakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila

mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total pertanyaan

$\sum XY$: Total perkalian X dan Y

$(\sum X^2)$: Total kuadrat skor butir

$(\sum Y^2)$: Total kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{table} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Begitupun sebaliknya jika diketahui nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tersebut tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. “Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga” (Suharsimi Arikunto, 2006: 178).

Menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006:196) “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah *alpha cronbach* yaitu untuk menguji keandalan instrumen yang bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4. Adapun rumus *alpha* dalam Arikunto (2010:239) adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen.

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2007: 231) berikut ini:

Antara 0,00 sampai dengan 0,199 : Sangat Rendah

Antara 0,20 sampai dengan 0,399 : Rendah

Antara 0,40 sampai dengan 0,599 : Sedang

Antara 0,60 sampai dengan 0,799 : Kuat

Antara 0,80 sampai dengan 1,000 : Sangat Kuat

Koefisien *alpha cronbach* dibandingkan dengan patokan yang digunakan sebagai tolak ukur. Berdasarkan perbandingan antara nilai hitung dan nilai pada patokan akan terlihat bahwa instrumen tersebut memiliki keterandalan sangat kuat, kuat, sedang, rendah, sangat rendah.

I. Uji Coba Instrumen

Dalam melakukan pengambilan data uji coba instrumen untuk menghitung Validitas dan Reliabilitas instrumen, peneliti mengambil data uji coba sebanyak 30 siswa dari pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. Dengan alasan kondisi lingkungan siswa serta keadaan sekolah yang memang benar-benar sama, perbedaannya adalah hanya masalah ranahan kegiatan organisasinya. Jika organisasi ekstrakurikuler sekolah lebih pada ke minat dan bakat siswa sedangkan organisasi siswa intra sekolah lebih pada ke kegiatan internal sekolah itu sendiri seperti mengurus atau

membantu sekolah dalam persiapan serta kepanitiaan penerimaan siswa baru, peringatan hari besar nasional di sekolah dan sebagainya.

1. Uji Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 17.0* diketahui jumlah butir/item yang gugur pada variabel Keaktifan Siswa (X_1) adalah 7 butir, pada variabel Motivasi Belajar Siswa (X_2) adalah 12 butir.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Nama Variabel	Butir Semula	Butir Gugur	Butir Valid
Keaktifan Siswa (X_1)	17	7	10
Motivasi Belajar Siswa (X_2)	22	12	10
Jumlah	39	19	20

Sumber: Data Primer yang Diolah

Ada berbagai macam kemungkinan yang menyebabkan pernyataan atau pertanyaan menjadi tidak valid sehingga butir soal dari setiap variabel penelitian tersebut harus dihilangkan. Adapun salah satu kemungkinan yang terjadi adalah kesalahan merumuskan pertanyaan atau pernyataan. Penyusunan pertanyaan atau pernyataan sudah dikembangkan dari kajian teori yang ada namun sebagian pertanyaan atau pernyataan tersebut rancu. Untuk hasil perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, maka instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien $\alpha \geq r_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 17.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien Alpha	r tabel	Tingkat Keandalan	Keterangan
Keaktifan Siswa (X_1)	0,760	0,361	Sangat Kuat	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa (X_2)	0,759	0,361	Sangat Kuat	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen variabel Keaktifan Siswa (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) yang telah disusun dapat dikatakan andal (reliabel) karena termasuk dalam kategori sangat kuat. Untuk hasil perhitungan uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

J. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam deskripsi data akan disajikan mengenai mean (M), median (Me), modus (Mo), dan simpangan baku dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian serta disajikan pula distribusi frekuensi data beserta histogramnya dari masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

1) Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

\sum = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

(Sugiyono, 2010:49)

2) Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyaknya data/ jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2010:53)

3) Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2010:52)

b. Tabel Kecenderungan Variabel

Untuk mengidentifikasikan seberapa tinggi Variabel Keaktifan Siswa dan Motivasi Belajar Siswa mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ektrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, digunakan rerata ideal (Mi) dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai kriteria perbandingan. Penggolongan tingkat gejala yang diambil dibedakan menjadi tiga kategori

yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kategorinya menurut Sutrisno

Hadi Seperti pada tabel berikut :

Tabel 5. Kriteria Kecenderungan

No.	Kriteria Kecenderungan	Kategori
1.	Diatas ($M_i + 1SD_i$)	Tinggi
2.	$(M_i - 1SD_i) - (M_i + 1SD_i)$	Sedang
3.	Dibawah ($M_i - 1SD_i$)	Rendah

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi.
- 2) Menghitung mean ideal (M_i) yaitu $= \frac{1}{2}$ [skor tertinggi + skor terendah].
- 3) Menghitung SD ideal (SD_i) yaitu $\frac{1}{6}$ [skor tertinggi – skor terendah].

(Azwar, 2007:163)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji yang dilakukan untuk menganalisis data mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk

menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2010:107)

Apabila harga χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F garis regresi

N : Cacah kasus

M : Cacah prediktor

R^2 : Koefisien korelasi antara kriterium prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Harga F_{hitung} kemudian dikosultasikan dengan F_{tabel} , apabila r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier. Sedangkan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas. Uji ini dilakukan sebagai syarat dilakukannya regresi ganda. Pengujian adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah, bahwa variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari pada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar daripada nilai 10 (Hair et al. 1992).

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi Product Moment

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interal

atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum XY$: total perkiraan antara variabel X dan variabel Y

$(\sum X^2)$: jumlah kuadrat X

$(\sum Y^2)$: jumlah kuadrat Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

1) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak dapat juga dikatakan uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t_{hitung}

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

(Sugiyono, 2008: 250)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dengan kata lain hipotesisnya diterima, begitupun sebaliknya.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan teknik ini dapat diketahui koefisien korelasi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

K = bilangan konstanta

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

X = prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y , dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2_{(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Untuk menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji F , dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

- N : cacah kasus
- M : cacah prediktor
- R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada F_{tabel} maka variabel-variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dengan kata lain hipotesisnya diterima, begitupun sebaliknya.

- 4) Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

- a) Sumbangan relatif (SR %)

Perhitungan sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

keterangan:

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan efektif (SE%)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

1. Situasi Umum

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Depok Sleman Yogyakarta atau yang lebih dikenal dengan Sekolah Teknik Menengah (STM) Pembangunan Yogyakarta (STEMBAYO) adalah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011. SMKN 2 Depok (STM Pembangunan) merupakan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) dengan program pendidikan 4 (empat) tahun. Sehingga lulusannya akan memiliki tingkat kematangan, kompetensi, dan wawasan yang lebih dan alumninya mendapat rekrutmen dari perusahaan yang difasilitasi langsung oleh sekolah. Dari keunggulan tersebut SMKN 2 Depok merupakan sekolah yang banyak diminati, maka pembenahan dan pengembangan guna mendukung kualitas yang tinggi akan terus diperbaharui agar tetap menjadi sekolah unggul dibidangnya.

SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta yang terletak Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta ini didukung oleh Tenaga pengajar guru sebanyak 172 dengan 144 guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 28 guru Guru Tidak Tetap (GTT) serta karyawan sejumlah 39 orang dengan 26 karyawan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 23 karyawan Pegawai Tidak Tetap (PTT). Jumlah kelas dan siswanya terdiri dari kelas X sebanyak 417 siswa, kelas XI terdiri dari 398 siswa, kelas XII sebanyak

403 siswa dan siswa kelas XIII 371 siswa. Jumlah secara keseluruhan sebanyak 1589 siswa. SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta memiliki 9 (sembilan) Program Keahlian diantaranya: 1) Teknik Gambar Bangunan, 2) Teknik Audio Video, 3) Teknik Otomasi Industri, 4) Teknik Komputer dan Jaringan, 5) Teknik Pemesinan, 6) Teknik Perbaikan Body Otomotif, 7) Kimia Analis, 8) Kimia Industri, dan 9) Geologi Pertambangan.

2. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

a. Visi

Visi dari sekolah adalah *“Terwujudnya sekolah bertaraf internasional penghasil sumber daya manusia yang berkompeten”*. Dengan Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan siswa.

b. Misi

SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta memiliki misi sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan manajemen mutu yang mengacu pada sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008.
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan dengan pendekatan Kurikulum SMK Negeri 2 Depok.
- 3) Menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan kurikulum.

- 4) Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi internasional dan memiliki jiwa kewirausahaan.
- 5) Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai program unggulan.
- 6) Melaksanakan dan meningkatkan bimbingan konseling dan karier peserta didik.
- 7) Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana mengembangkan bakat, minat, prestasi, dan budi pekerti peserta didik.
- 8) Melaksanakan dan meningkatkan ketertiban peserta didik.
- 9) Membangun dan mengembangkan jaringan komunikasi dan kerja sama dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) baik maupun internasional.
- 10) Menyiapkan dan meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.

3. Ekstrakurikuler

- a. Kualitas tamatan sekolah kejuruan dituntut untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Salah satunya, selain mampu menguasai materi pelajaran, siswa harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain

pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMK Negeri 2 Depok Sleman menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah:

- 1) Pramuka
- 2) Paskibra
- 3) Palang Merah Remaja (PMR)
- 4) Pecinta Alam SHC
- 5) Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Karate, Tenis Meja, Sepak Bola)
- 6) Koperasi Sekolah (Kopsis)
- 7) Karawitan
- 8) Teater
- 9) Pencak Silat
- 10) Senia Baca Al-Qur'an
- 11) Kajian Islam (Putra/Putri)
- 12) Kajian Islam (Putri)
- 13) Karya Ilmiah Siswa
- 14) Debat Bahasa Inggris
- 15) Jurnalistik/Mading
- 16) Bahasa Jepang

B. Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data mengenai Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, data mengenai Motivasi Belajar dan data mengenai Nilai Prestasi Belajar siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 akan diuraikan secara berturut-turut mengenai : hasil penelitian yang telah dicapai, yang meliputi deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

1. Deskripsi Data

Pada penelitian berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Dalam deskripsi data akan disajikan mengenai mean (M), median (Me), modus (Mo), dan simpangan baku dari masing-masing variable yang ada dalam penelitian serta disajikan pula distribusi frekuensi data beserta histogramnya dari masing-masing variabel. Jadi untuk mengetahui secara lengkap mengenai data dalam penelitian ini, uraiannya adalah sebagai berikut :

a. Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Data tentang Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 17 butir, setelah diadakan uji coba penelitian jumlah butir yang valid pada angket sebanyak 10 butir, sedangkan yang tidak valid 7 butir yaitu nomor 2, 8, 10, 11, 13, 14, 17. Jumlah responden sebanyak 80 orang. Skor yang

digunakan adalah 1 sampai 4. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.00, diperoleh nilai mean (M) sebesar 31,38, median (Me) sebesar 31, modus (Mo) sebesar 30, dan simpangan baku (SD) sebesar 3,797. Selanjutnya berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini diperoleh skor terendah 22 dan skor tertinggi 40. Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges (sturges rule)*, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 7. Rentang data sebesar $40 - 22 = 18$. Diketuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $18/7 = 2.5$. Adapun distribusi frekuensi data dari variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

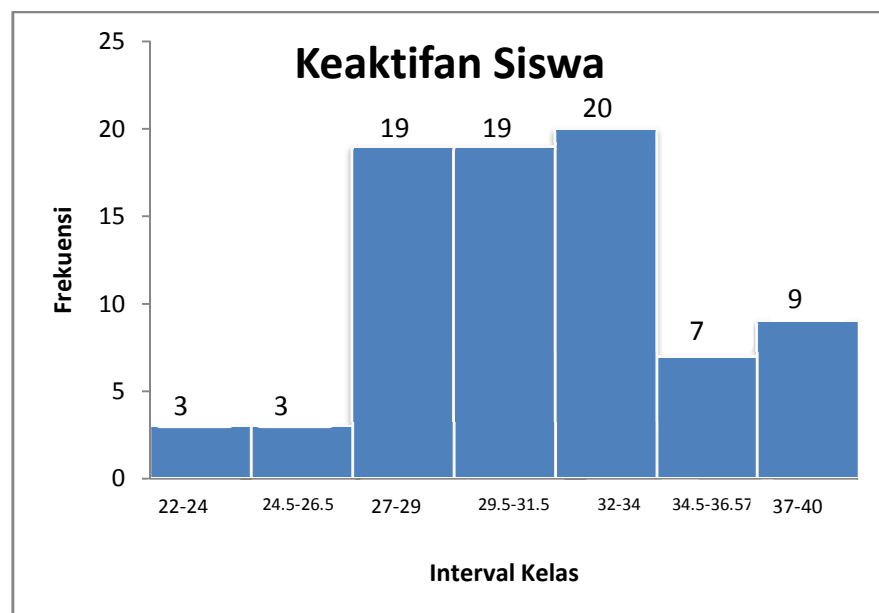
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Kumulatif Persentase
1.	22 - 24	3	3.75%	3.75%
2.	24.5 - 26.5	3	3.75%	7.5%
3.	27 - 29	19	23.75%	31.25%
4.	29.5 - 31.5	19	23.75%	55%
5.	32 - 34	20	25%	80%
6.	34.5 - 36.5	7	8.75%	88.75%

7.	37 - 40	9	11.25%	100%
	Total	80	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data tentang Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dapat dibuat Histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari tingkat Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kategorinya menurut Sutrisno Hadi sebagai berikut :

Diatas ($M_i + 1SD_i$) = Tinggi

$(M_i - 1SD_i) - (M_i + 1SD_i)$ = Sedang

Dibawah ($M_i - 1SD_i$) = Rendah

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Adapun rumus mean ideal dan SD ideal adalah :

Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (40 + 22)$$

$$= 31$$

SD ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

$$= \frac{1}{6} (40 - 22)$$

$$= 3$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 31 dan SD ideal sebesar 3 maka kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah adalah sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Rendah = $< (M_i - 1SD_i)$

$$= < (31 - 3)$$

$$= < 28$$

Sedang = $(M_i - 1SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1SD_i)$

$$= 28 \text{ sampai dengan } 34$$

Tinggi = $> (M_i + 1SD_i)$

$$= > (31 + 3)$$

= > 34

Tabel 7. Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Dalam Persentase (%)	Kategori
34 ke atas	16	20 %	Tinggi
28 – 34	53	66,25 %	Sedang
Dibawah 28	11	13,75 %	Rendah
Total	80	100 %	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, berarti untuk variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah yang berkategori tinggi 20% dengan jumlah responden 16. Kategori sedang 66,25% dengan jumlah responden 53 dan kategori rendah dengan 13,75% dengan jumlah responden 11. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah SMA Negeri Depok Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

b. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Data tentang Motivasi Belajar Siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 22 butir, setelah dilakukan ujicoba penelitian jumlah butir yang valid

sebanyak 10 butir, sedang yang tidak valid 12 butir yaitu nomor 2, 3, 5, 6, 7, 9, 13, 15, 17, 18, 20, 22. Jumlah responden sebanyak 80 orang. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4. berdasarkan hasil perhitungan dengan komputer diperoleh harga mean (M) sebesar 33,14, median (Me) 33,00, modus (Mo) sebesar 32 dan simpangan baku (SD) sebesar 3,076. Selanjutnya berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini diperoleh skor terendah 26 dan skor tertinggi 40. Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges (sturges rule)*, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 7. Rentang data sebesar $40 - 26 = 14$. Diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $14/7 = 2$. Distribusi frekuensi data dari variabel ini dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

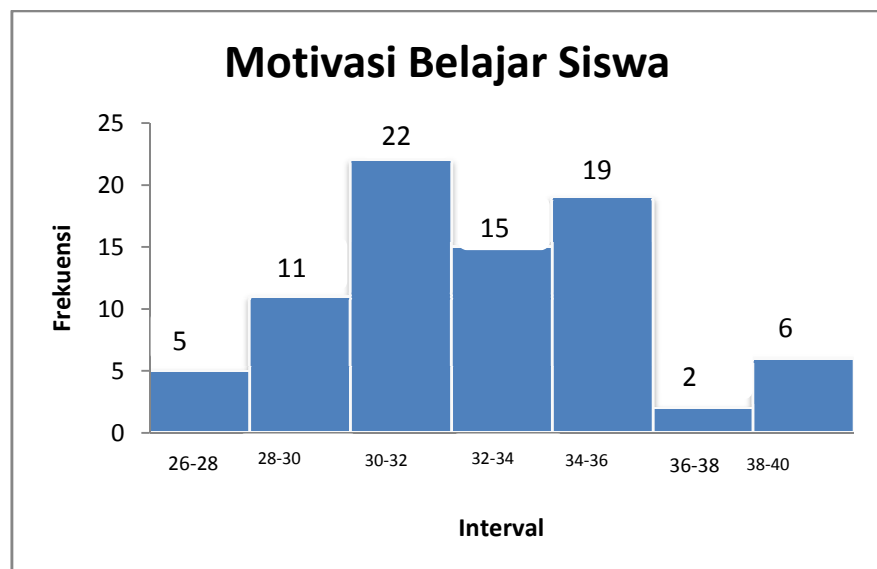
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Kumulatif Persentase
1.	26 – 28	5	6.25%	6.25%
2.	28 – 30	11	13.75%	20%
3.	30 – 32	22	27.5%	47.5%
4.	32 – 34	15	18.75%	66.25%

5.	34 – 36	19	23.75%	90%
6.	36 – 38	2	2.5%	92.5%
7.	38 – 40	6	7.5%	100%
	Total	80	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data tentang komunikasi antar dapat dibuat Histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari tingkat Motivasi Belajar Siswa dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kategorinya menurut Sutrisno Hadi sebagai berikut :

Diatas ($M_i + 1SD_i$) = Tinggi

($M_i - 1SD_i$) – ($M_i + 1SD_i$) = Sedang

Dibawah ($M_i - 1SD_i$) = Rendah

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Adapun rumus mean ideal dan SD ideal adalah :

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 26) \\ &= 33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (40 - 26) \\ &= 2.3\end{aligned}$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 33 dan SD ideal sebesar 2.3 maka kategori Motivasi Belajar Siswa di Sekolah adalah sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (33 - 2.3) \\ &= < 30.7\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= 30.7 \text{ sampai dengan } 35.3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (33 + 2.3) \\ &= > 35.3\end{aligned}$$

Tabel 9. Kategori Motivasi Belajar Siswa di Sekolah

Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Dalam Persentase (%)	Kategori
35 ke atas	19	23.75 %	Tinggi
31 – 35	45	56.25 %	Sedang
Dibawah 31	16	20 %	Rendah
Total	80	100 %	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, berarti untuk variabel Motivasi Belajar Siswa yang berkategori tinggi 23.75% dengan jumlah responden 19. Kategori sedang 56.25% dengan jumlah responden 45 dan kategori rendah dengan 20% dengan jumlah responden 16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa di Sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

c. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Data tentang Prestasi Belajar Siswa dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai Ledger tahun ajaran 2011/2012. Materi yang dinilai adalah dari jumlah nilai total yang dirata-rata. Nilai yang digunakan adalah 1 sampai 100 dengan batas tuntas 76. berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 17 diperoleh harga mean (M) sebesar 83.81, median (Me) 84, modus (Mo) sebesar 84 dan

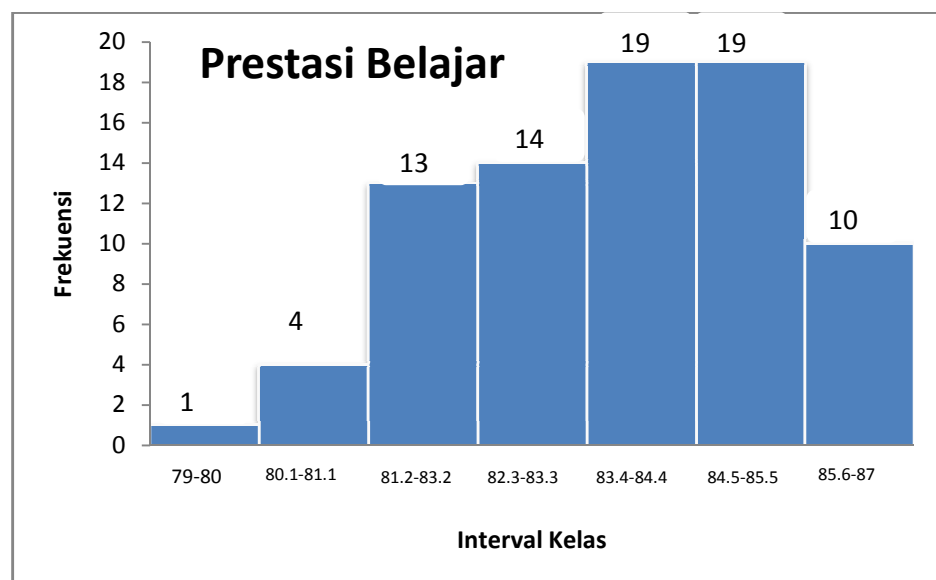
simpangan baku (SD) sebesar 1,548. Selanjutnya berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini diperoleh skor terendah 79 dan skor tertinggi 87. Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges (sturges rule)*, yaitu $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 7. Rentang data sebesar $87 - 79 = 8$. Diketuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $8/7 = 1.14$. Distribusi frekuensi data dari variabel ini dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Kumulatif Persentase
1.	79-80	1	1.25%	1.25%
2.	80.1– 81.1	4	5%	6.25%
3.	81.2 – 82.2	13	16.25%	16.25%
4.	82.3 – 83.3	14	17.5%	40 %
5.	83.4 – 84.4	19	23.75%	63.75%
6.	84.5 – 85.5	19	23.75%	87.5%
7.	85.6 – 87	10	12.5%	100%
	Total	80	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Siswa dapat dibuat Histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari tingkat Prestasi Belajar Siswa dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kategorinya menurut Sutrisno Hadi sebagai berikut :

Diatas ($M_i + 1SD_i$) = Tinggi

($M_i - 1SD_i$) – ($M_i + 1SD_i$) = Sedang

Dibawah ($M_i - 1SD_i$) = Rendah

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Adapun rumus mean ideal dan SD ideal adalah :

Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (87 + 79)$$

$$= 83$$

$$\text{SD ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (87 - 79)$$

$$= 1,333$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 83 dan SD ideal sebesar 1,333 maka kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah adalah sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1SD_i)$$

$$= < (83 - 1,333)$$

$$= < 81,667$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i)$$

$$= 81,667 \text{ sampai dengan } 84,333$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1SD_i)$$

$$= > (83 + 1,333)$$

$$= > 84,333$$

Tabel 11. Kategori Prestasi Belajar Siswa

Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Dalam Persentase (%)	Kategori
84 ke atas	29	36.25 %	Tinggi
81 – 84	50	62.5 %	Sedang
Dibawah 81	1	1.25 %	Rendah
Total	80	100 %	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, berarti untuk variabel Prestasi Belajar Siswa yang berkategori tinggi 36,25% dengan jumlah responden 29. Kategori sedang 62,5% dengan jumlah responden 50 dan kategori rendah dengan 1,25% dengan jumlah responden 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Siswa di Sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi.

2. Analisis Prasyarat

Melakukan analisis data diperlukan beberapa prasyarat yang harus dipenuhi. Persyaratan-persyaratan tersebut adalah uji linieritas dan uji multikolinieritas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang digunakan adalah SPSS 17.00.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS 17.00* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0.05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	<i>Asym. Sig</i> (<i>p-value</i>)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Ekstrakurikuler	0.292	$p > 0.05$	Normal
2.	Motivasi Belajar Siswa	0.205	$p > 0.05$	Normal
3.	Prestasi Belajar Mahasiswa	0.063	$p > 0.05$	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Ekstrakurikuler (0.292), Motivasi Belajar Siswa (0.205), dan Prestasi Belajar Mahasiswa (0.063) lebih besar dari *alpha* (0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan bantuan program SPSS 17.00.

“Jika Sig. Deviation from Linarity lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang dipakai (0,05) berarti berkorelasi linier”.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

No	Variabel	Sig. Deviation from Linierity	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1.	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa	0,139	0,05	Linier
2.	Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa	0,571	0,05	Linier

Sumber : Data Primer yang diolah

Uji linieritas antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa dilihat dari

deviation from liniarity, Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from liniarity* sebesar 0,139 pada taraf signifikansi 5%. Menurut kriterianya adalah jika harga *deviation from liniarity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *deviation from liniarity* sebesar $0,139 >$ taraf signifikansi (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan prestasi belajar siswa bersifat linier. Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian sebaliknya. Akan tetapi apabila korelasi atau hubungan itu linier negatif jika variabel satu naik maka variabel yang lain akan turun dan demikian sebaliknya.

Uji linieritas antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dilihat dari *deviation from liniarity*, Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from liniarity* sebesar 0,571 pada taraf signifikansi 5%. Menurut kriterianya adalah jika harga *deviation from liniarity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *deviation from liniarity* dari variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi sebesar $0,571 >$ taraf signifikansi (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi bersifat linier.

c. Uji Multikolinieritas

Pengertian multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi di antara variabel-variabel bebas yang satu dengan lainnya. Pengujian adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah, bahwa variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari pada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar daripada nilai 10 (Hair et al. 1992). Dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 17.00, maka hasil analisis pengujian multikolinieritas dirangkum dan disajikan pada tabel 14 berikut.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Keaktifan Ssiwa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah	0,989	1,011	Tidak terjadi Multikolinieritas
Motivasi Belajar	0,989	1,011	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas diperoleh bahwa semua nilai *Tolerance* kedua variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis I

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

Ho : Tidak ada pengaruh positif antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa

Ha : Terdapat pengaruh positif antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi Product Moment.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Korelasi (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
r_{hitung}	-0.066
r_{tabel}	0.220
r^2	0.004356
t_{hitung}	-0.584

Sumber: Data Primer

1) Analisis

Korelasi antara "Keaktifan Siswa" terhadap "Prestasi Belajar Siswa" memberikan nilai koefisien sebesar -0,066. Apakah koefisiensi korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 80$, maka harga r tabel = 0,220. ternyata harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi kesimpulannya tidak ada pengaruh positif dan nilai koefisien korelasi antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 (Y) sebesar -0,066.

2) Pengujian Signifikansi Korelasi dengan uji t

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan r tabel, juga dapat dihitung dengan uji t. harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% $df = n - 2 = 78$, maka diperoleh t tabel = 1,991. ternyata harga t hitung -0,584 lebih kecil dari t tabel, sehingga H_0 diterima. hal ini berarti tidak ada pengaruh positif dan nilai koefisien korelasi antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 (Y) sebesar -0,066.

b. Uji Hipotesis II

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

H_0 : Tidak ada pengaruh positif antara Motivasi Belajar Siswa terhadap prestasi belajar siswa

H_a : Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar Siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi Product Moment.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Korelasi (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
r_{hitung}	0.309
r_{tabel}	0.220
r^2	0.095
t_{hitung}	2.870

Sumber: Data Primer

1) Analisis

Korelasi antara "Motivasi Belajar Siswa" terhadap "Prestasi Belajar Siswa" memberikan nilai koefisien sebesar 0,309. Apakah koefisiensi korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 80$, maka harga r tabel = 0,220. ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya ada pengaruh positif dan nilai koefisien korelasi antara Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 (Y) sebesar 0.309.

2) Pengujian Signifikansi Korelasi dengan uji t

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan r tabel, juga dapat dihitung dengan uji t. harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% $df = n - 2 = 78$, maka diperoleh t tabel = 1,991. ternyata harga t hitung 2,870 lebih besar dari t tabel, sehingga H_0 ditolak. hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan nilai koefisien korelasi antara Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 (Y) sebesar 0,309.

c. Uji Hipotesis III

Hipotesis penelitian ketiga berbunyi “Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis regresi ganda. Rangkuman hasil regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Ganda

Variabel	Regression Coeficient	Koefisien Beta Terstan- darisasi	t-hitung	Probabilitas	Keterangan
(X ₁)	-0,041	-0,099	-0,913	0,364	Tidak Signifikan
(X ₂)	0,165	0,320	2,948	0,004	Signifikan
Constanta (a)	79,655				
Adjusted R Square = 0,082					
R Square = 0,105					
Multiple R = 0,325					
F-hitung = 4,534					
Probabilitas = 0,014					

Sumber: Data Primer

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 79,655 + (-0,041) X_1 + 0,165X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ sebesar -0,041 yang berarti apabila nilai Keaktifan Siswa (X₁)

menurun 1 satuan maka pengurangan nilai pada Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta (Y) sebesar 0,041 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,165 yang berarti apabila nilai Motivasi belajar (X_2) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta (Y) sebesar 0,165 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 17.00, menunjukkan R^2 sebesar 0,105. Nilai tersebut berarti 10,5% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta (Y) dapat diterangkan oleh variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) sedangkan 89,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

3) Pengujian Signifikansi Korelasi Berganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta (Y). Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,534. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,115 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, p value sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif pada Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) pada Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

4) Mencari Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

SR dan SE digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor. Dari

perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 17.0* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y : 79,655 + (-0,041)X_1 + 0,165X_2$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel. Berikut ini tabel rangkuman hasil penghitungan SR dan SE yang penghitungannya bisa dilihat pada lampiran.

Tabel 18. Ringkasan Penghitungan SR dan SE

Variabel	Sumbangan	Sumbangan
	Relatif	Efektif
Keaktifan Siswa	6,16%	0,65%
Motivasi Belajar Siswa	93,84%	9,85%
Total	100 %	10,5%

Sumber : Data Primer diolah.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa X_1 dan X_2 mempunyai sumbangan relatif 100% dan sumbangan efektifnya 10,5%, sehingga pengaruh kedua variabel bebas terhadap prestasi belajar siswa sebesar 10,5% sedangkan 89,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $(-0,913)$, sedangkan t_{tabel} sebesar $1,991$. Jadi $t_{hitung} (-0.913) < t_{tabel} (1,986)$. Nilai p (peluang ralat) $= 0,364 > \text{taraf signifikansi} = 0,05$. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang positif signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26) keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Menurut Sanjaya (2007:101-106) aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah.

Keaktifan Siswa dalam Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan atau aktivitas yang merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Dimana semua

kegiatan dalam ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan di sekolah.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Anindita Dianingtyas tahun 2010 yang berjudul Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajar 2009/2010. Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga t_{hitung} sebesar 2,203 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 atau probabilitas $0,030 < 0,05$.

Tidak Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (-0,913) antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam penelitian ini belum mendukung teori yang dikemukakan di atas.

Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah yang berkategori tinggi 20% dengan jumlah responden 16. Kategori sedang 66,25% dengan jumlah responden 53 dan kategori rendah dengan 13,75% dengan jumlah responden 11. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah SMA Negeri Depok Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

2. Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,948, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,991. Jadi t_{hitung} (2,948) > t_{tabel} (1,991). Nilai p (peluang ralat) = 0,004 < taraf signifikansi = 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Motivasi Belajar Siswa adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan yaitu prestasi belajar yang baik.

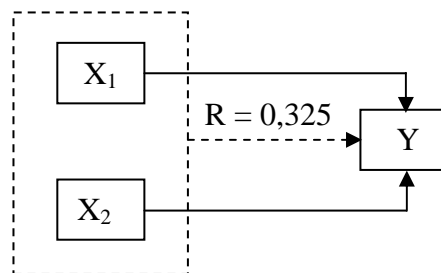
Setiap motivasi mempunyai tujuan dan secara umum motivasi bertujuan menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Semakin jelas tujuan yang diharapkan maka semakin jelas pula tindakan memotivasi yang dilakukan. Prinsip-prinsip yang harus diterapkan guna meningkatkan Motivasi Belajar yaitu topik yang dipelajari menarik, tujuan pembelajaran disusun dengan jelas, peserta didik mengetahui hasil belajarnya, pemberian pujian dan hadiah daripada hukuman.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor Vina Arsyidianti pada tahun 2006 dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $27,047 > 3,96$ pada taraf signifikansi 5%, koefisien prediktor X_1 0,773, konstanta 15,135 r_{xy} sebesar 0,515 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,265. Sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar 16,13% dan sumbangan relatif sebesar 39,04%.

Adanya pengaruh yang ditunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,948 Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan di atas.

Motivasi Belajar Siswa yang berkategori tinggi 23.75% dengan jumlah responden 19. Kategori sedang 56.25% dengan jumlah responden 45 dan kategori rendah dengan 20% dengan jumlah responden 16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa di Sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

3. Pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012



Gambar 5. Regresi Berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($R_{y1,2}$) sebesar 0,325 yang dikonsultasikan dengan r_{tabel} : 0,220 ($N = 80$, taraf signifikansi 5%) dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , koefisien determinasi ($R^2_{y1,2}$) sebesar 0,105, nilai F_{hitung} sebesar 4,534 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,115 pada taraf signifikansi 5% dan dk 2:80. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,534 > 3,115$), p value sebesar $0,014 < 0,05$. Kemudian ditunjukkan dengan persamaan $Y = 79,655 + (-0,041) X_1 + 0,165X_2$

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan motivasi belajar siswa memberikan kontribusi pada prestasi belajar siswa yaitu 10,5% sedangkan 89,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Angka 89,5% bukan berasal dari satu variabel yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa melainkan kontribusi dari beberapa variabel. Jadi, angka 89,5% akan terbagi-bagi dalam angka

presentasi yang lebih kecil untuk setiap variabel yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di depan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hipotesis pertama bahwa variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, berpengaruh secara signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta tidak terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar (-0.584) lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,991 atau probabilitas $0,561 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah tidak memiliki pengaruh yang berarti bagi peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Hal demikian dapat dikatakan wajar karena dari pengaruh variabel lain yang tidak diteliti seperti hasil input penerimaan siswa baru yang dilakukan oleh SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta sudah sangat baik. Dengan dasar hasil prestasi yang sudah baik dari hasil seleksi penerimaan siswa baru tersebut maka prestasi belajar siswa secara tidak langsung dapat berpengaruh dalam hasil prestasi belajar siswa itu sendiri.

Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah yang berkategori tinggi 20% dengan jumlah responden 16. Kategori sedang

66,25% dengan jumlah responden 53 dan kategori rendah dengan 13,75% dengan jumlah responden 11. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

2. Berdasarkan hipotesis kedua bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 2,870 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,991 atau probabilitas $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang berarti bagi Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Motivasi Belajar Siswa yang berkategori tinggi 23.75% dengan jumlah responden 19. Kategori sedang 56.25% dengan jumlah responden 45 dan kategori rendah dengan 20% dengan jumlah responden 16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa di Sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

3. Berdasarkan hipotesis ketiga bahwa variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 4,534 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,115 atau probabilitas $0,014 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan

Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar berpengaruh dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Kemudian ditunjukkan dengan persamaan $Y = 79,655 + (-0,041) X_1 + 0,165X_2$. Koefisien determinan sebesar ($R^2_{y1,2}$) sebesar 0,105 ini berarti bahwa 10,5% sumbangan efektif keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler di sekolah dan motivasi belajar siswa. keaktifan siswa memberikan sumbangan efektif 0,65% dan motivasi belajar siswa memberikan sumbangan efektif 9,85% dan ditunjukan dengan persamaan $Y = 79,655 + (-0,041) X_1 + 0,165X_2$. Dengan demikian hipotesis yang ketiga terbukti kebenarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar berpengaruh memiliki pengaruh yang berarti bagi Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

a. Untuk sekolah

Meningkatkan minat dan bakat siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta agar terdapat pengaruh yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa secara efektif melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Karena untuk kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat disekolah pada saat ini masih belum bisa meningkatkan prestasi siswa secara signifikan. Dan

cenderung menurunkan prestasi belajar siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

b. Untuk Siswa

Dari hasil penelitian sudah terbukti bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap meningkatnya Prestasi Belajar Siswa ketika hal tersebut dibersamai dengan Motivasi Belajar Siswa yang tinggi. Maka hendaknya para siswa untuk dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi agar ketika siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya harapan bahwa prestasi belajar siswa dapat meningkat.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah sebagai salah satu komponen dalam program penelusuran bakat dan minat anak. Faktanya dengan anak ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa walaupun hanya sedikit sekali pengaruhnya dalam sumbangan efektif yaitu sebesar 0,65% dalam penelitian ini. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat lebih menyalurkan bakatnya, dengan harapan bakat minatnya lebih tergali dan dapat dimanfaatkan dalam lingkungan hidupnya untuk mentata masa depannya.

Maka perlu dibuatkan model atau cara agar keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta memiliki pengaruh positif dan signifikan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa bagi siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Sehingga dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah, siswa diharapkan dapat memiliki kepercayaan diri mengenai hidupnya dimasa yang akan datang. Siswa merasa cukup mendapatkan lebih banyak bekal yang dibutuhkan, sehingga dapat memahami diri dan lingkungannya serta dapat membuat keputusan secara tepat bagi masa depannya.

Selanjutnya Motivasi Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi siswa lebih meningkatkan belajarnya di sekolah. Anak yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan lebih berhasil daripada anak yang memiliki Motivasi Belajar yang rendah. Oleh karena itu kepada para siswa hendaknya meningkatkan Motivasi Belajarnya, sehingga dalam menyelesaikan pendidikannya akan mendapatkan kesuksesan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Mulyono. (2000). *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anindita Dianingtyas (2010). Pengaruh Keaktifan Siswan dalam kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi BelajarAkuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. UNY: Yogyakarta.
- Dalyono. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17468/3/Chapter%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 9 September 2011. Pukul 14.00.
- Kartika Widiyah Astuti (2007). Hubungan antara Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Komunikasi Siswa-Guru dengan Kemandirian Belajar Siswa Tingkat XI Pada SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2006/2007. *Skripsi*. UNY : Yogyakarta.
- M. Sobry Sutikno. *Peran Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*.
<http://www.bruderfic.or.id/h-129/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa.html>. Diakses pada tanggal 9 September 2011. Pukul 14.10.
- Mulyasa E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, M. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rudi Salam. (2007). Hubungan Kegiatan Estrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007. *Skripsi*. UNNES : Semarang.
- Saifudin Azwar. (1996). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Pustaka Belajar Offset.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Winarno Hani Seno. (1991). *Pembangunan Instruksional*. Bandung : Tarsito.
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Zainal Arifin. (1993). *Evaluasi Instruksional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN
(ANGKET PENELITIAN)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN
“PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA
PENGURUS ORGANISASI EKSTRAKURIKULER
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012”

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai dan nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Desember 2011

Hormat Saya
Muhammad Harizka Rahmanto

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda centang (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Kategori jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.				
2.	Saya mengikuti lebih dari 2 macam kegiatan ekstrakurikuler.				
3.	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sejak pertama masuk sekolah.				
4.	Saya selalu meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
5.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 2 kali pertemuan dalam seminggu.				
6.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rata-rata lebih dari 3 jam.				
7.	Kedudukan saya dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengurus inti.				
8.	Kedudukan saya dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai anggota.				
9.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengisi waktu luang				
10.	Saya ingin berjas bagi sekolah karena mengikuti				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	kegiatan ekstrakurikuler.				
11.	Saya suka berkomunikasi dengan banyak orang, oleh karena itu saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
12.	Saya ingin membuktikan bahwa beraktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu waktu belajar				
13.	Tujuan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk lebih memantapkan kepribadian				
14.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat				
15.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah pengetahuan.				
16.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar mempunyai banyak teman.				
17.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ajakan teman.				

B. Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pelajaran.				
2.	Saya memperhatikan, saat guru menjelaskan materi pelajaran				
3.	Saya tidak berkonsentrasi pada saat mengikuti pelajaran.				
4.	Saat diberi waktu oleh guru untuk berdiskusi saya lebih banyak bercanda dan mengobrol dengan teman.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Saya mengulangi materi pelajaran di rumah.				
6.	Saya malas belajar, jika tidak ada ulangan.				
7.	Saya merasa putus asa jika ada soal yang sulit diselesaikan.				
8.	Saya bertanya kepada teman jika ada materi pelajaran yang belum saya pahami.				
9.	Saya yakin semua soal yang diberikan oleh guru bisa saya selesaikan.				
10.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena akan bermanfaat ketika saya memasuki dunia kerja.				
11.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena saya yakin ilmu yang saya pelajari akan bermanfaat untuk masa depan kehidupan saya kelak.				
12.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar saya dapat menggapai cita-cita saya.				
13.	Saya mengerjakan tugas jika ada tugas dari guru.				
14.	Saya tidak mengerjakan tugas jika tugas tersebut tidak diminta untuk dikumpulkan.				
15.	Saya berusaha menyelesaikan PR (Pekerjaan Rumah)/Tugas sesuai dengan kemampuan saya.				
16.	Saya mempunyai tujuan mencapai prestasi belajar yang tinggi				
17.	Saya mempunyai tujuan menjadi orang yang berpengetahuan				
18.	Saya bersaing dengan siswa lain secara sehat.				
19.	Saya mempunyai semangat belajar yang tinggi				
20.	Saya merasa malu jika gagal dalam belajar				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21.	Saya mempunyai pikiran untuk maju				
22.	Saya tidak cepat sombong dengan pujian yang diberikan				

LAMPIRAN 2

ANALISIS INSTRUMEN

A. TABEL DATA UJI INSTRUMEN

B. UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. TABEL DATA INSTRUMEN

1. Tabel Data Instrumen Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

No	Keaktifan																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	63
2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	55
3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	53
4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	1	49
5	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	47
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	50
7	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	1	48
8	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	64
9	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	60
10	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
11	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	2	53
12	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
13	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	60
14	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	49
15	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	53
16	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	56
17	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	60
18	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	58
19	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	56
20	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
21	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	59
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	62
23	4	4	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	2	50
24	3	3	2	4	2	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	53
25	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	51
26	3	2	3	3	4	1	4	1	3	2	4	3	4	4	3	3	2	49
27	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	60
28	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	57
29	4	1	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	2	53
30	3	2	3	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	52

2. Tabel Data Instrumen Motivasi Belajar

No	Motivasi																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jml	
1	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	72
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	71
6	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	71
7	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	72
8	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	78
9	4	3	3	4	1	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	74
10	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	67
11	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	79
12	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66
13	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	75
14	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	70
15	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	68
16	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	64
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
18	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	69
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	68
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	75
21	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
22	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	63
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	63
24	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	67
25	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
26	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	70
27	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	72
28	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	69
29	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	70
30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	73

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Ringkasan Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Keaktifan1	52.37	21.344	.536	.736
Keaktifan2	53.10	22.093	.145	.773
Keaktifan3	52.57	20.461	.613	.727
Keaktifan4	52.50	20.603	.736	.723
Keaktifan5	52.77	19.289	.593	.722
Keaktifan6	52.77	19.289	.491	.733
Keaktifan7	52.57	20.461	.613	.727
Keaktifan8	53.10	27.334	-.595	.811
Keaktifan9	52.47	21.982	.345	.748
Keaktifan10	52.53	21.361	.312	.752
Keaktifan11	52.20	22.441	.266	.754
Keaktifan12	52.43	21.357	.464	.739
Keaktifan13	52.13	22.740	.274	.754
Keaktifan14	52.23	22.461	.305	.751
Keaktifan15	52.13	22.120	.425	.745
Keaktifan16	52.23	21.289	.491	.738
Keaktifan17	53.77	22.047	.210	.762

2. Uji Reliabilitas Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	17

3. Ringkasan Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi1	67.57	23.082	.346	.748
Motivasi2	67.50	24.534	.208	.756
Motivasi3	67.60	25.283	.020	.767
Motivasi4	67.67	22.920	.394	.744
Motivasi5	67.77	25.633	-.046	.769
Motivasi6	67.90	25.403	-.021	.772
Motivasi7	67.73	23.030	.305	.751
Motivasi8	67.33	23.057	.524	.739
Motivasi9	67.53	23.085	.330	.749
Motivasi10	67.07	22.892	.513	.738
Motivasi11	67.00	23.172	.468	.741
Motivasi12	66.97	23.206	.473	.741
Motivasi13	67.63	24.930	.043	.770
Motivasi14	67.47	22.533	.557	.734
Motivasi15	67.33	23.678	.318	.750
Motivasi16	67.27	22.754	.482	.739
Motivasi17	67.10	23.610	.303	.751
Motivasi18	67.27	23.995	.288	.752
Motivasi19	67.40	22.731	.548	.736
Motivasi20	67.70	22.700	.262	.759
Motivasi21	67.07	23.651	.350	.748
Motivasi22	67.43	23.564	.328	.749

4. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	22

LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN

1. Tabel Data Penelitian Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	32
2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	32
3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	36
4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	30
5	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	30
6	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	30
7	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	36
8	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	30
9	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
10	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	32
11	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	28
12	4	4	4	3	2	2	1	4	3	2	29
13	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	30
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	28
16	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
17	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	32
18	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	30
19	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	30
20	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34
21	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	24
22	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	27
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
24	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	28
25	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	31
26	2	2	3	2	2	1	4	3	3	3	25
27	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
28	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
29	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
30	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	29
31	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34
32	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	33
33	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	29
34	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
35	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
36	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
38	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	32
39	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
41	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
42	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32

43	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	29
44	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	34
45	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	30
46	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	29
47	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
48	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	31
49	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	27
50	3	3	3	4	1	1	2	2	4	4	27
51	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	28
52	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	33
53	4	4	3	1	3	1	2	4	4	3	29
54	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37
55	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	36
56	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	33
57	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	31
58	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	33
59	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
60	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	36
61	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
62	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
63	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	34
64	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33
65	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	31
66	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	31
67	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	27
68	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
69	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	31
70	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	34
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	29
73	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	32
74	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
75	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
76	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	32
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
78	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	30
79	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
80	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36

2. Tabel Data Penelitian Motivasi Belajar

No	Motivasi Belajar										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32

4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
6	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
7	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
11	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
12	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	30
13	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	35
14	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
15	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
18	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
20	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
21	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	33
22	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
23	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	28
24	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	32
25	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	32
26	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	32
27	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36
28	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33
29	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	31
30	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36
33	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
34	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
35	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
36	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
37	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
41	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
42	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	30
43	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	35
44	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
45	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
48	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33

49	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
50	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
51	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	33
52	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
53	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	28
54	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	32
55	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	32
56	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	32
57	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36
58	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33
59	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	31
60	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
61	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	31
62	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	29
63	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	34
64	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	32
65	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	32
66	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	30
67	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	35
68	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
69	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	32
70	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	30
71	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	34
72	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	30
73	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	26
74	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34
75	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
76	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35
77	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	32
78	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	32
79	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36
80	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33

3. Tabel Data Prestasi Belajar Akuntansi

No	X1	x2	Y
1	32	40	84
2	32	36	84
3	36	32	84
4	30	35	85
5	30	36	85
6	30	36	85
7	36	34	81
8	30	39	83
9	27	40	87

10	32	32	86
11	28	36	85
12	29	30	82
13	30	35	86
14	30	32	82
15	28	33	82
16	28	30	84
17	32	29	83
18	30	33	85
19	30	31	85
20	34	35	82
21	24	33	82
22	27	28	82
23	29	28	83
24	28	32	83
25	31	32	82
26	25	32	82
27	25	36	85
28	24	33	82
29	35	31	85
30	29	37	85
31	34	40	85
32	33	36	83
33	29	32	85
34	38	35	86
35	38	36	85
36	22	36	84
37	31	34	87
38	32	39	86
39	37	40	83
40	31	32	81
41	36	36	83
42	32	30	81
43	29	35	85
44	34	32	82
45	30	33	83
46	29	30	83
47	26	29	83
48	31	33	83
49	27	31	86
50	27	35	84
51	28	33	84
52	33	28	84
53	29	28	85

54	37	32	79
55	36	32	84
56	33	32	83
57	31	36	84
58	33	33	85
59	32	31	84
60	36	37	86
61	32	31	85
62	39	29	81
63	34	34	84
64	33	32	84
65	31	32	85
66	31	30	83
67	27	35	84
68	38	33	84
69	31	32	85
70	34	30	84
71	40	34	82
72	29	30	86
73	32	26	82
74	38	34	84
75	29	29	85
76	32	35	82
77	31	32	84
78	30	32	84
79	38	36	87
80	36	33	83

LAMPIRAN 4

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifan_Siswa	Motivasi_Siswa	Prestasi_Belajar
N		80	80	80
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	31.38	33.14	83.81
	Std. Deviation	3.797	3.076	1.584
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.119	.147
	Positive	.110	.119	.102
	Negative	-.076	-.093	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.980	1.066	1.316
Asymp. Sig. (2-tailed)		.292	.205	.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

Prestasi Belajar Siswa * Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar * Keaktifan_Siswa	80	100.0%	0	.0%	80	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Keaktifan_Siswa	Between Groups	(Combined)	55.232	17	3.249	1.409	.163
		Linearity	.864	1	.864	.375	.543
		Deviation from Linearity	54.367	16	3.398	1.474	.139
	Within Groups		142.956	62	2.306		
	Total		198.187	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta squared
Prestasi_Belajar * Keaktifan_Siswa	-.066	.004	.528	.279

Prestasi Belajar Siswa * Motivasi Belajar

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar *	80	100.0%	0	.0%	80	100.0%
Motivasi_Siswa						

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar *	Between Groups	(Combined)	41.423	12	3.452	1.475	.156
Motivasi_Siswa		Linearity	18.965	1	18.965	8.105	.006
		Deviation from Linearity	22.458	11	2.042	.873	.571
	Within Groups		156.765	67	2.340		
	Total		198.187	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta squared
Prestasi_Belajar * Motivasi_Siswa	.309	.096	.457	.209

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	79.655	2.218		35.911	.000		
Keaktifan_Siswa	-.041	.045	-.099	-.913	.364	.989	1.011
Motivasi_Siswa	.165	.056	.320	2.948	.004	.989	1.011

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS

Analisis Korelasi Product Moment untuk Hipotesis I

Antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa

Correlations

		Keaktifan_Siswa	Motivasi_Siswa	Prestasi_Belajar
Keaktifan_Siswa	Pearson Correlation	1	.103	-.066
	Sig. (2-tailed)		.364	.561
	Sum of Squares and Cross-products	1138.750	94.875	-31.375
	Covariance	14.415	1.201	-.397
	N	80	80	80
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	-.066	.309**	1
	Sig. (2-tailed)	.561	.005	
	Sum of Squares and Cross-products	-31.375	119.063	198.188
	Covariance	-.397	1.507	2.509
	N	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Korelasi Product Moment untuk Hipotesis II

Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa

Correlations

		Keaktifan_Siswa	Motivasi_Siswa	Prestasi_Belajar
Motivasi_Siswa	Pearson Correlation	.103	1	.309**
	Sig. (2-tailed)	.364		.005
	Sum of Squares and Cross-products	94.875	747.487	119.063
	Covariance	1.201	9.462	1.507
	N	80	80	80
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	-.066	.309**	1
	Sig. (2-tailed)	.561	.005	
	Sum of Squares and Cross-products	-31.375	119.063	198.188
	Covariance	-.397	1.507	2.509
	N	80	80	80

* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regresi Ganda

Antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Siswa, Keaktifan_Siswa ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.325 ^a	.105	.082	1.517	2.009

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Siswa, Keaktifan_Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.883	2	10.441	4.534	.014 ^a
	Residual	177.305	77	2.303		
	Total	198.188	79			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Siswa, Keaktifan_Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	79.655	2.218		35.911	.000		
	Keaktifan_Siswa	-.041	.045	-.099	-.913	.364	.989	1.011
	Motivasi_Siswa	.165	.056	.320	2.948	.004	.989	1.011

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

LAMPIRAN 6

SURAT

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth

Aris Nasuha, M.T.

di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012”, kami mohon kesediaan bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Dosen Pembimbing,

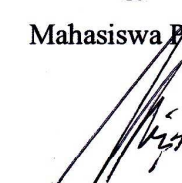


Suparman, M.Pd

NIP. 1949123 119780 3 004

Yogyakarta, Setember 2011

Mahasiswa Peneliti,



Muhammad Harizka R.

NIM. 10502242002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Nasuha, M.T.

Jabatan : Penata Muda

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012", oleh:

Nama : Muhammad Harizka Rahmanto

NIM : 10502242002

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

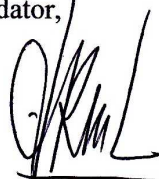
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

1. Point tentang pengurus harian dihapus saja
2. Point A. 14 direvisi saja menjadi : kepribadian
3. Point B. 15 : PR diuraikan : pekerjaan rumah
atau tugas

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2011

Validator,



Aris Nasuha, M.T.

NIP. 19690615 199403 1 002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pramudi Utomo, M.Si

Jabatan : Penata TK I

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012", oleh:

Nama : Muhammad Harizka Rahmanto

NIM : 10502242002

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

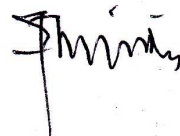
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

1. Instrumen sudah cukup baik untuk di tinjau -
selanjutnya.
2. Ada beberapa butir instrumen, khususnya
penggunaan negatif ya perlu direvisi.
3. Indikator rasa ingin tahunnya
kurang eksplisit.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2011

Validator,



Pramudi Utomo, M.Si

NIP. 19600825 198601 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

14/10/2011 10:32:00



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2427/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

14 Oktober 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman
5. Kepala SMKN 2 Depok Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler Smk Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Muhammad Harizka Rahmanto	10502242002	Pend. Teknik Elektronika - S1	Smkn 2 Depok Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : H. Suparman, M.Pd.
NIP : 19491231 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 14 Oktober 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/7236/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 2427/UN34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 14 Oktober 2011

Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : MUHAMMAD HARIZKA RAHMANTO

NIP/NIM : 10502242002

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN A.IARAN 2011/2012

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktu : 3 (tiga) bulan

Mulai tanggal : 17 Oktober 2011 s/d 17 Januari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 17 Oktober 2011

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda

3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY

4. Dekan Fak. Teknik UNY

5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 2772 / 2011

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/7236/V/2011. Tanggal: 17 Oktober 2011. Hal: Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **MUHAMMAD HARIZKA RAHMANTO**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 10502242002
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : U N Y
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Dumung CT VIII/97 Karanggayam Depok Sleman
No. Telp/ Hp : 085647708625
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI EKSTRAKULIKULER SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012"
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 17 Oktober 2011 s/d 17 Januari 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SMK N 2 Depok

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 09 November 2011
A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 2 DEPOK

Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Telp. 513515 Fax. 513438

E-mail : smkn2depok@yahoo.com

YOGYAKARTA 55281



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert.No. 01 100 065359

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /1128

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


N a m a : MUHAMMAD HARIZKA RAHMANTO
No.Induk Mahasiswa : 10502242002
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
: Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “ **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PENGURUS ORGANISASI EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011 / 2012** “ pada tanggal 1 Desember 2011 sampai 16 Januari 2012

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 16 Februari 2012
Kepala Sekolah


Drs. Aragani Mizan Zakaria
NIP. 19630203 198803 1 010

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 169/ELK/Q-I/IX/2011**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 529/H34/KP/2007.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Suparman, M.Pd.
Bagi mahasiswa :
Nama/No.Mahasiswa : **Muhammad Harizka Rahmanto / 10502242002**
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 23 September 2011

Dekan

Wardan Suyanto, Ed.D

NIP. 19540810 197803 1 001



Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 169/ELK/Q-I/IX/2011**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 529/H34/KP/2007.

M E M U T U S K A N

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Suparman, M.Pd.
Bagi mahasiswa :
Nama/No.Mahasiswa : **Muhammad Harizka Rahmanto / 10502242002**
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 23 September 2011

Dekan



Wardan Suyanto, Ed.D
NIP. 19540810 197803 1 001

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

Wir/23/09/2011/10:47:07